

**PROTOTYPE SEDERHANA ALAT PIJAT OKSITOSIN DALAM
PENGELUARAN ASI**



SKRIPSI

OLEH :

MILLA MEIZA MUSTIKA

04021181621016

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JUNI, 2021)

**PROTOTYPE SEDERHANA ALAT PIJAT OKSITOSIN DALAM
PENGELUARAN ASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

MILLA MEIZA MUSTIKA

04021181621016

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JUNI, 2021)

SURAT PERNYATAAN

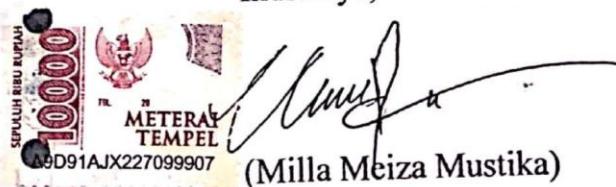
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Milla Meiza Mustika

NIM : 04021181621016

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2021



(Milla Meiza Mustika)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

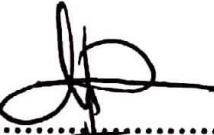
NAMA : MILLA MEIZA MUSTIKA

NIM : 04021181621016

JUDUL : *PROTOTYPE SEDERHANA ALAT PIJAT OKSITOSIN DALAM PENGELUARAN ASI*

PEMBIMBING I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003



(.....)

PEMBIMBING II

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008



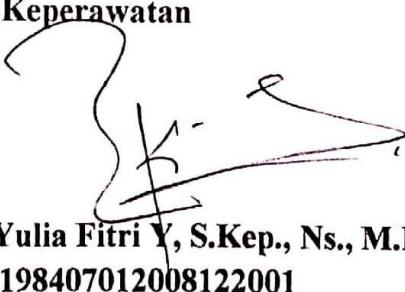
(.....)

Mengetahui,



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi
Ilmu Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MILLA MEIZA MUSTIKA

NIM : 04021181621016

JUDUL : **PROTOTYPE SEDERHANA ALAT PIJAT OKSITOSIN DALAM
PENGELUARAN ASI**

Pembimbing I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003



(.....)

Pembimbing II

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008



(.....)

Penguji I

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003



(.....)

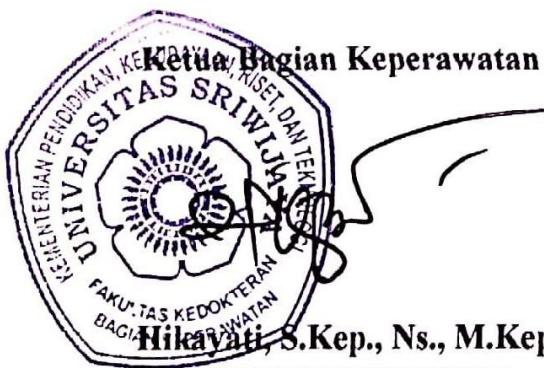
Penguji II

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

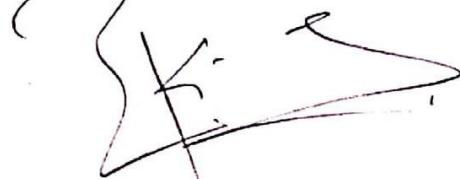


(.....)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi
Ilmu Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juni 2021
Milla Meiza Mustika**

**PROTOTYPE SEDERHANA ALAT PIJAT OKSITOSIN DALAM
PENGELUARAN ASI**

xviii + 75 + 9 tabel + 4 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Pijat oksitosin merupakan pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima-keenam untuk membantu pengeluaran ASI. Pengembangan teknologi *prototype* alat pijat oksitosin merupakan solusi bagi ibu menyusui untuk dapat melakukan terapi pijat oksitosin secara mandiri sehingga dapat memperlancar pengeluaran ASI. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat dan menganalisis suatu *prototype* alat pijat oksitosin dalam mengatasi ketidaklancaran pengeluaran ASI. Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian dan pengembangan (*research and development*) melalui beberapa tahapan yaitu pembuatan alat dan pengujian alat dengan pendekatan *one group pre test post test design*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan dari 10 responden, sebelum dilakukan pijat oksitosin menggunakan *prototype* alat pijat oksitosin sebagian besar responden *let down reflex* aktif 0 (0%) cukup aktif 2 (20%) kurang aktif 8 (80%), sesudah dilakukan pijat oksitosin menggunakan *prototype* alat pijat oksitosin sebagian besar *let down reflex* aktif 9 (90%) cukup aktif 1 (10%). Analisis data dilakukan dengan uji *Marginal Homogeneity* menunjukkan hasil bahwa nilai $p = 0,004 < \alpha$ (0,05) sehingga H_1 diterima artinya ada pengaruh terapi setelah menggunakan *prototype* alat pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI. *Prototype* alat pijat oksitosin ini dapat digunakan untuk membantu pengeluaran ASI melalui stimulus pada titik bagian *vertebrae* sejajar dengan payudara yang dapat meningkatkan kenyamanan dan mengeluarkan hormon oksitosin sehingga membantu dalam pengeluaran ASI

Kata Kunci : Prototype, Alat pijat oksitosin, *Let down reflex*

Daftar pustaka : 60 (2009-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING PROGRAM OF STUDY**

**Script, June 2021
Milla Meiza Mustika**

The Prototype of a Simple Oxytocin Massage Tool in Breast Milk Secretion

xviii + 75 + 9 tabels + 4 schemes + 17 attachment

ABSTRACT

Oxytocin massage is a massage of the spine (vertebrae) to the fifth-sixth rib to overcome suboptimal breastfeeding. This massage requires the help of other people or family, therefore family support is needed in does this therapy. Prototype development oxytocin massage tool is one of the solutions for breastfeeding mothers to be able to do oxytocin massage therapy independently resulted in expediting breast milk secretion. The purpose of this study was to create and analyze a prototype oxytocin massage tool in overcoming the non-smoothness of breastfeeding. This research used the type of research and development design which into several parts are material assembling and tested tools with a one group pre-test post-test design. Data were collected used an observation and a questionnaire. The results showed 10 respondents, prior to massage the oxytocin use a prototype tool massage oxytocin most respondents let down reflex active 0 (0%) is quite active 2 (20%) are less active 8 (80%), after does massage oxytocin used a prototype tool oxytocin massage mostly let down active reflex 9 (90%) moderately active 1 (10%). Data analysis was performed by using the Marginal Homogeneity test, shown the result that the value of $p = 0.004 < \alpha (0.05)$ so that H_1 is accepted, meaning that there was an effect of therapy after used the oxytocin massage device prototype on breast milk secretion. The prototype oxytocin massage device can be used to overcome suboptimal breastfeeding through stimulation at the vertebral points parallel to the breast which can increase comfort and secrete oxytocin hormone so that an optimal to breastmilk secretion.

Keyword : Prototype, oxytocin massage tool, let down reflex
Reference: 60 (2009-2020)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melaikan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)

Alhamdulillah tak henti rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho-Nya dan nikmat sehat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan mudah dan lancar. Shalawat serta salam selalu kucurahkan kepada nabi

Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang yang tersayang
Keluarga besarku

- ❖ Teristimewa untuk orang tua yang paling ku banggakan dan ku sayangi. Milla mengucapkan ribuan terima kasih untuk cinta dan kasih sayang yang kalian berikan untukku sedari kecil hingga sampai saat ini, terima kasih untuk doa, pengorbanan, dukungan, kasih sayang dan selalu ada untukku, bangga dan bersyukur bisa terlahir dari orang tua seperti kalian. Sampai kapanpun tidak akan pernah bisa membala jasa-jasa dan kasih sayang kalian, Milla akan selalu berusaha untuk memberikan kebahagiaan kecil untuk kalian yang kusayangi.

Semoga Allah meridhoi kita semua Aamiin Ya Robbal Alaamiin...

Pembimbing dan Pengaji

- ❖ Ibu Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I Milla, banyak sekali kebaikan, kesempatan, arahan, masukan, dukungan dan semangat yang ibu berikan. Energi positif yang ibu berikan dengan sabar dan penuh ikhlas membuat Milla kagum serta penuh semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak telah menjadi pembimbing Milla yang luar biasa baik dan sabar.
- ❖ Ibu Karolin Adhisty S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik Milla, Terima kasih ibu dari awal sampai akhir telah menjadi coping untuk Milla agar semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. banyak sekali kebaikan, kesempatan, arahan, masukan, dukungan dan semangat yang ibu berikan Energi positif yang ibu berikan dengan sabar dan

penuh ikhlas membuat Milla kagum serta penuh semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak telah menjadi pembimbing Milla yang luar biasa baik dan sabar.

- ❖ Ibu Jum Natosba, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat Pengaji I Milla. Terima kasih telah menjadi pengaji I yang luar biasa baik. Terima kasih telah meluangkan waktunya dan memberikan saran yang membangun serta masukan dalam penggerjaan skripsi ini.
- ❖ Ibu Firnaliza Rizona, S. Kep., Ns., M.Kep terima kasih telah menjadi pengaji II yang luar biasa baik. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan saran yang membangun serta masukan dalam penggerjaan skripsi ini.

Sahabat dan Orang yang membersamai Proses skripsi

- ❖ Okta Maulisa terimakasih menjadi teman yang baik. Tiada henti bantuan, dukungan, kebaikan, kesabaran dan kasih sayang yang diberikan darimu Okta. Tiada hari terindah yang ku jalani selama perkuliahan tanpa dirimu. Terima kasih sudah memberikan motivasi dan tempat bertanya ketika bingung. Semoga semua urusan lancar dan kita sukses bareng.
- ❖ Sri Wulandari orang yang sabar, dan baik hati. Terima kasih sudah mau menjadi sahabat sekaligus teman berbagi cerita suka dan duka selama di Citint Kost. Sehat-sehat ya bik semoga kita bisa sukses bareng dan jadi kebanggaan untuk keluarga.
- ❖ Rafida Al-Mira, Terima kasih ya sudah jadi teman pertamaku dikampus yang baik dan menyenangkan. Semoga semua urusan lancar dan kita sukses bareng.
- ❖ Annisa Fitri Tiara, Rosalia Kusuma Sari, Marwiyah dan Putri Hutapea. Terima kasih guys untuk kebersamaan selama 4 tahun ini, kalian teman terbaik. Sukses bareng ya hehe.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku Achilles dan angkatan 2016 terima kasih atas kebersamaannya. Semangat untuk semua.

- ❖ Untuk seseorang yang special, terimakasih selalu ada dan mau di repotkan terus, sukses terus, semoga selalu jadi kebanggaan keluarga, dan semoga kita menua tetap bersama ya.
- ❖ Ibu Aintini, Am.Keb selaku Kepala Poskesdes Desa Sentul Tanjung Batu terima kasih telah memberikan kesempatan dalam penelitian.
- ❖ Terima kasih untuk Almamater kuning, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini yang berjudul “Prototype Sederhana Alat Pijat Oksitosin dalam Mempelancar Pengeluaran ASI”

Dalam penyusunan Proposal ini peneliti mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Ibu Jum Natosba,S. Kep., Ns., M.Kep., Sp.,Kep.Mat selaku penguji I yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan saran yang membangun serta masukan dalam penggerjaan skripsi ini.
5. Ibu Firnaliza Rizona,S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan saran yang membangun serta masukan dalam penggerjaan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
7. Kedua orang tua ku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan material dalam proses pembuatan proposal ini

8. Kakak-kakak ku yang telah memberikan semangat dan arahan dalam menyelesaikan proposal ini
9. Teman-temanku seperjuangan angkatan 2016 dan semua pihak yang ikut membuat proses penyelesaian proposal ini

Indralaya, Juni

2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	vx
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Air Susu Ibu (ASI).....	
1. Pengertian ASI.....	11
2. Manfaat ASI.....	11
3. Jenis ASI.....	14
4. Komponen ASI.....	15
B. Laktasi.....	
1. Pengertian Laktasi	17
2. Antomi Payudara	17
3. Fisiologis Laktasi.....	18

C. Kendala Dalam Pemberian ASI.....	
1. Masalah Menyusui pada Ibu	23
2. Masalah Menyusui pada Bayi.....	25
3. Hal-hal yang Mempengaruhi Produksi ASI	26
D. Pijat Oksitosin.....	
1. Definisi Pijat Oksitosin.....	28
2. Manfaat Pijat Oksitosin	28
3. Cara Melakukan Pijat Oksitosin	29
E. Alat.....	
1. Prototype.....	31
2. Alat Pijat Oksitosin.....	31
3. Komponen Alat.....	32
F. Kerangka Teori.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Kerangka Konsep	35
B. Desain penelitian.....	36
C. Hipotesis	38
D. Definisi Operasional	39
E. Populasi dan Sampel	39
F. Tempat Penelitian	41
G. Waktu Penelitian.....	41
H. Etika Penelitian.....	41
I. Alat Pengumpulan Data	43
J. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
K. Prosedur Pengumpulan Data	45
L. Prosedur Perancangan Pembuatan Alat	47
M. Gambaran kinerja Alat.....	51
N. Observasi Keberhasilan Alat	52
O. Analisa Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan	65

C. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner.....	44
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Alat.....	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Usia di Poskesdes Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	62
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Poskesdes Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	62
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Let down reflex</i> pada Ibu Pospartum Sebelum dilakuakn Pijat Oksitosin dengan <i>Prototype</i> Alat Pijat Oksitosin di Poskesdes Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	63
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Let down reflex</i> pada Ibu Pospartum Sesudah dilakuakn Pijat Oksitosin dengan <i>Prototype</i> Alat Pijat Oksitosin di Poskesdes Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	63
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Pengaruh Pijat Oksitosin menggunakan <i>Prototype</i> Alat Pijat Oksitosin terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Poskesdes Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Payudara.....	18
Gambar 2.2 Reflek Prolaktin.....	19
Gambar 2.3 Reflek Oksitosin.....	20
Gambar 2.4 Procesus Spinosus Cervikal Vetebra.....	29
Gambar 2.5 Cara Melaksanakan Pijat Oksitosin.....	30
Gambar 2.6 Posisi Ketika Melakukan Pijat Oksitosin.....	30
Gambar 2.7 Arduunio UNO	33
Gambar 2.8 Motor DC.....	33
Gambar 3.1 Rangkaian Komponen Alat.....	49
Gambar 3.2 Realisasi Alat Pijat Oksitosin	52
Gambar 4.1 Realisasi <i>Prototype</i> Alat Pijat Oksitosin.....	58
Gambar 4.2 Pengujian Indikator Rangkaian Arduunio UNO.....	60

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	34
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	35
Skema 3.3 Flowchart Pembuatan Perangkat Lunak system Software.....	51
Skema 3.4 Tahap Pengujian Keberhasilan Alat.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Konsul
- Lampiran .2 Gambaran Desain Prototype Alat Pijat Oksitosin
- Lampiran 3. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5. Standar Prosedur Operasional (SOP) Penggunaan Prototype Alat Pijat Oksitosin
- Lampiran 6. Keunggulan Penggunaan Prototype Alat Pijat Oksitosin
- Lampiran 7. Lembaran Observasi dan Kuesioner
- Lampiran 8. Lambaran Validasi Responden sebagai Operator pada Prototype Alat Pijat Oksitosin
- Lampiran 9. Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari Poskesdes
- Lampiran 11. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari kepala Desa sentul
- Lampiran 12. Dokumentasi Hasil Uji Pertama
- Lampiran 13. Dokumentasi Hasil Penelitian lapangan
- Lampiran 14. Tabulasi Data Analisa Pengeluaran ASI sebelum dan Sesudah Pijat Oksitosin Menggunakan prototype Alat Pijat Oksitosin
- Lampiran 15. Hasil uji SPSS Validitas dan Releabilitas
- Lampiran 16 Hasil uji SPSS Data Analisa Univariat dan Bivariat
- Lampiran 17. Hasil Similarity Indek

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Milla Meiza Mustika
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sentul, 3 Mei 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
5. Alamat Asal : Dusun II Sentul Kec.Tanjung Batu Ogan Ilir
6. Alamat Kost : Jl. Jati Mas Kosan citin Indralaya Ogan Ilir
7. Telp/Hp : 082372478931
8. Email : milla.meiza35@gmail.com
9. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 05 Tanjung Batu (2004-2010)
2. MTs Raudhatul Ulum Sakatiga (2010-2013)
3. SMA Negeri 1 Indralaya Utara (2013-2016)
4. S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. BEM KM PSIK FK Universitas Sriwijaya (2017-2018)
2. Medifka FK Universitas Sriwijaya (2018-2019)

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Indralaya, Juli 2021

Milla Meiza Mustika
04021181621016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas gizi penduduk terutama pada bayi, balita dan ibu hamil dan perempuan dewasa merupakan salah satu tujuan dalam pembangunan nasional agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, produktif dan berakhhlak mualia (Bappenas RI, 2018). Sumber daya yang berkualitas dapat dibentuk sejak awal yaitu dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan proses menyusui yang efektif karena Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya makanan terbaik bagi bayi dengan kandungan zat gizi yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, kaya akan zat anti infeksi dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi (KemenKes RI, 2018).

Pemberian ASI juga bermanfaat dalam menurunkan angka kematian bayi, menurunkan angka kesakitan bayi dan membantu perkembangan kecerdasan bayi (KPPPA, 2018). Hal tersebut sesuai dengan beberapa kajian dan fakta global The Lancet Breastfeeding Series (2016) telah membuktikan bahwa menyusui Eksklusif menurunkan angka kematian karena infeksi yaitu sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 bulan, Sebanyak 31,36% (82%) dari 37,94% anak sakit karena tidak menerima ASI Ekslusif. *Sustainable Development Goals* dalam *The 2030 Agenda For Sustainable Development* menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian neonatal paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan pemberian ASI eksklusif (United Nations, 2015).

ASI eksklusif merupakan salah satu *Global Target For Nutrition* dari *World Health Organization* (WHO) dengan meningkatkan angka ASI eksklusif untuk bayi sampai dengan umur 6 bulan paling tidak mencapai angka 50%. Namun cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah, menurut Riset Kesehatan Dasar (2018), cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebanyak 40% (KemenKes, 2019). Sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif di Sumatera Selatan khususnya di wilayah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 pada bayi berusia 0-6 bulan yaitu 48.71%. Menurut data Dinas Kesehatan Ogan ilir pada bulan Februari - Agustus 2020 tercatat jumlah bayi berusia 0-6 bulan yang terdapat di Wilayah Kerja Puskemas Indralaya sebanyak 388 bayi namun yang diberi ASI ekslusif hanya 185 bayi (47.68%) artinya cakupan pemberian ASI di wilayah Puskesmas Indralaya belum memenuhi target pencapaian yaitu 50% (DinKes Kab Ogan Ilir, 2020).

Langkah –langkah Institusi kesehatan masyarakat multilevel telah diterapkan di Indonesia untuk meningkatkan angka pemberian ASI Eksklusif misalnya dengan memberlakukan undang-undang pada tahun 2009 bahwa setiap bayi disusui secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan kecuali ada kontradiksi medis (Djitoiyono, 2011). Dukungan menyusui di Rumah Sakit dan Puskesmas juga dilaksanakan dengan mengikuti sepuluh langkah menuju sukses menyusui termasuk memfasilitasi *skin to skin contact* atau praktik rawat inap di Rumah Sakit umum Indonesia (Kamariyah, 2014). Terlepas dari undang-undang dan upaya Rumah Sakit, pemberian susu formula, dan pengeluran ASI yang tidak lancar adalah alasan paling umum untuk penghentian ASI eksklusif (Flaherman, 2012). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hardiani (2019) yang menerangkan

bahwa dari sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif dapat terjadi karena pengeluaran ASI yang tidak lancar.

Pengeluaran ASI adalah proses yang kompleks terjadi antara rangsangan mekanik saraf dan berbagai hormon seperti hormon oksitosin (Austutik, 2014). Hasil penelitian Hardiani (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran ASI seperti pengetahuan, budaya dan keyakinan, pengalaman dalam proses menyusui dan adanya faktor psikis ibu seperti stress, kelelahan atau keletihan yang dirasakan oleh ibu rumah tangga selama periode menyusui (Khoiriyah, 2011). Ibu yang mengalami stres maka akan terjadi blokade dari *refleks let down*, hal ini disebabkan karena adanya pelepasan dari adrenalin (epinefrin) yang menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah alveoli sehingga akan menghambat oksitosin untuk dapat mencapai target organ mioepitelium (Soetjiningsih, 2001). ASI yang telah disekresi secara terus menurus kedalam alveoli kelenjar payudara tidak dapat mengalir dengan mudah dari alveoli ke sistem duktus sehingga *refleks let down* yang terjadi tidak sempurna dan adanya penumpukan air susu di dalam alveoli yang secara klinis tampak payudara membesar (Soetjiningsih, 2001)

Tanda *refleks let down* yang baik yaitu apabila air susu menetes secara spontan dari payudara sebelum bayi mulai menyusu ataupun ibu tidak dalam keadaan menyusui bayinya (Wulandari, 2015). *Let down reflex* akan aktif apabila adanya rangsangan terhadap pengeluaran hormon oksitosin caranya dapat melakukan suatu rangsang pada titik-titik disekitar puting susu dan juga titik di bagian *vertebrae* yang segaris dengan *mammae* yaitu melakukan suatu terapi pijat pada tulang belakang (Ariani, 2010). Pijatan pada tulang belakang ini akan

merangsang *hipofise posterior* mengeluarkan hormone oksitosin selanjutnya akan merangsang kontraksi sel mioepitel di mammae untuk mengeluarkan air susu (Guyton, 2012).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Poskesdes Desa Sentul yaitu terdapat kendala-kendala yang ditemukan pada ibu postpartum di Poskesdes Desa Sentul seperti pengeluaran ASI tidak lancar pasca persalinan, ibu yang kurang percaya diri untuk menyusui dan bayi tidak diberikan ASI, Ibu merasa ASInya sedikit sehingga saat menyusui bayinya kurang puas dan bayinya terus menangis, pengeluaran ASI lancar hanya saat minggu pertama pasca persalinan dan selanjutnya ASI kurang lancar. Beberapa kendala yang telah ditemukan di Poskesdes Desa Sentul untuk mengatasi ibu postpartum yang mengalami hambatan dalam pengeluaran ASI sehingga dibutuhkan suatu tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Sebagai petugas kesehatan ada berbagai cara yang dapat dilakukan seperti edukasi kepada ibu dan keluarga serta dapat melakukan terapi pijat oksitosin untuk ibu yang mengalami masalah dalam pengeluaran ASI (Hairunnisa, 2018).

Pijat pada tulang belakang atau pijat oksitosin merupakan suatu pemijatan yang dilakuakn pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai dengan tulang *costae* kelima-keenam dan merupakan salah satu usaha untuk merangsang hormone oksitosin untuk pengeluaran ASI (Roesli, 2009). Hasil penelitian Isnaini & Diyanti (2015) menunjukan bahwa adanya hubungan pijat oksitosin pada ibu nifas terhadap pengeluaran asi berdasarkan hasilnya ditemukan *p value* $0,000 < p \alpha 0,05$ atau (5%) artinya menunjukan bahwa setelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu nifas mengalami kelancaran dalam pengeluaran ASI. Penelitian ini juga

sejalan dengan penilitian yang dilakukan Sulaeman (2018) menunjukan bahwa setelah dilakukan pijat oksitosin rata-rata pengeluaran ASI meningkat 4,25 kali lebih besar dari sebelum dilakukannya intervensi pijat oksitosin dibuktikan dengan nilai p value = 0,000 ($<\alpha=0,05$) yang artinya ada pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum primipara di Puskesdes se-Kota Mataram.

Pijat oksitosin adalah salah satu solusi untuk membantu dalam pengeluaran ASI sehingga lancar, dalam pelaksanaan pijat oksitosin tidak dapat dilakukan oleh ibu karena pijat oksitosin dilakukan sepanjang tulang belakang oleh karena itu pijat oksitosin sangat membutuhkan dukungan dari keluarga terdekat dengan ibu yaitu suami atau anggota keluarga lain yang merawat ibu dan bayi selama masa postpartum (Khairani, 2012). Sumber dukungan yang paling dibutuhkan oleh ibu menyusui adalah dukungan dari suami, bentuk dukungan keluarga (suami) dalam proses pemberian ASI seperti belajar, menemani dan membantu merawat dan menjaga bayi, membina keluarga yang hormonis, memotivasi ibu agar tetap menyusui dan melibatkan lingkungan sekitar atau anggota keluarga lain (Astutik, 2014). Faktanya dari hasil penelitian Wahyuningsih (2015) terbukti bahwa banyak ibu yang mengatakan bahwa suami tidak pernah berusaha mencari ataupun membaca beberapa literatur berkaitan dengan pemberian ASI dan memberikan majalah yang memuat artikel tentang pemberian ASI bahkan suami tidak termotivasi untuk mengikuti penyuluhan bersama istri tentang pentingnya pemberian ASI, hal inilah yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pemberian intervensi pijat oksitosin karena kurangnya motivasi dan dukungan keluarga terdekat ibu menyusui terkait

pemberian ASI sehingga ibu menyusui tidak dapat melakukan terapi pijat oksitosin untuk mengatasi ketidaklancaran pengeluaran ASI.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sudah semakin berkembang sangat pesat juga dalam dunia kesehatan sudah semakin menggunakan teknologi dan sesuai dengan Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan bahwa penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan ditujukan untuk menghasilkan informasi kesehatan, teknologi, produk teknologi, dan teknologi infomasi kesehatan dalam pembangunan kesehatan (Rachmat, 2018). Sehingga peneliti ingin membangun suatu rancangan sederhana alat terapi stimulus pijat oksitosin. Alat terapi stimulus pijat oksitosin akan membantu ibu menyusui untuk melakukan terapi pijat oksitosin ini secara mandiri agar dapat membantu praktik keperawatan keluarga dalam memberikan intervensi terapi pijat oksitosin kepada ibu menyusui melalui penerapan konseptual self care yaitu meningkatkan kemampuan ibu menyusui dalam melakukan terapi pijat oksitosin secara mandiri agar tercapai kemampuan ibu menyusui dalam mengatasi permasalahan pemberian ASI kepada bayinya.

Alat pijat oksitosin telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan ibu menyusui dengan menyesuaikan standar operasional prosedur dalam pemijatan oksitosin dan tidak ada kerugian bagi yang menggunakan alat ini karena alat ini dibuat menggunakan komponen-komponen alat yang biasa digunakan dalam pembuatan alat seperti Arduino uno, driver motor, mini motor yang akan menggerakkan alat pijat oksitosin. Gerakan pada alat yang diberikan berupa gerakan melingkar seperti jari tangan yang sedang memijat serta menekan pelan bagian tulang belakang dan kecepatan gerakan pijatannya dapat diatur sesuai yang

diinginkan. Penggunaan alat ini juga sangat mudah dan praktis hanya menekan bagian on/of pada alat tanpa menyambungkan ke aliran listrik karena alat menggunakan baterai sehingga pengguna terhindar dari risiko setrum pada saluran listrik dengan begitu pengguna akan merasa nyaman dan aman ketika melakukan terapi pijat oksitosin dengan alat pijat oksitosin.

B. Rumusan Masalah

ASI akan disekreasi secara terus menurus kedalam alveoli kelenjar payudara melalui proses pembentukan ASI dipengaruhi oleh refleks prolaktin akan tetapi ASI tersebut tidak dapat mengalir dengan mudah dari alveoli ke sistem duktus artinya tidak secara terus menerus akan keluar sehingga ASI harus dikeluarkan karena. Pengeluaran ASI merupakan suatu proses pelepasan hormon oksitosin dapat dirangsang melalui pijat oksitosin pada tulang belakang ibu menyusui. Pijat stimulasi oksitosin merupakan pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima-keenam. Pemijatan ini harus dibantu oleh orang lain atau keluarga sehingga dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam melakukan terapi ini. Alternatif alat pijat oksitosin ini agar ibu menyusui dapat melakukannya secara mandiri dengan memakai alat pijat oksitosin ibu menyusui dapat memperlancar pengeluaran ASI. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan yaitu “bagaimana pengaruh terapi setelah menggunakan alat pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk membuat suatu alat pijat oksitosin dalam membantu pengeluaran ASI

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk membuat rancangan *prototype* alat pijat oksitosin dalam pengeluaran ASI.
- b. Untuk mengetahui pengoperasian dan prinsip kerja alat pijat oksitosin dalam pengeluaran ASI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *prototype* alat pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan sebagai alat bantu bagi perawat dalam melakukan intervensi pemijatan oksitosin yang dapat distimulus melalui pijatan tulang pada tulang belakang ibu menyusui dan mengurangi sumbatan ASI, dan merangsang pelepasan hormon oksitosin sehingga ASI ibu menyusui menjadi lancar dan bayi mendapatkan ASI yang sesuai kebutuhannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Alat ini dapat membantu asuhan keperawatan keluarga dalam memberikan intervensi terapi pijat oksitosin pada ibu menyusui dengan

permasalahan ketidakcukupan ASI sehingga dapat mengoptimalkan cakupan pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan.

b. Bagi Pendidikan dan Perkembangan Ilmu Keperwatan

Pemahaman tentang pembuatan suatu teknologi *prototype* alat pijat oksitosin bagi perawat yang berasimilasi di rumah sakit, puskesmas, klinik, maupun yang berasimilasi di bidang pendidikan sebagai dosen dan mahasiswa diharapkan dapat meningkat.

c. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Kualitas pelayanan kesehatan diharapkan meningkat bagi pasien dan keluarga dibidang teknologi medis dalam *prototype* alat pijat oksitosin dalam membantu memperlancar ASI.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pelaksanaan pengembangan *prototype* alat pijat oksitosin yang dapat membantu kerja perawat, pasien dan keluarga yang mengalami masalah dalam ketidaklancaran pengeluaran ASI ini secara ide dikembangkan berdasarkan jurnal dan artikel. Secara teknisnya dibantu oleh pakarnya. Peneliti mencari litelatur tentang pijat oksitosin, membuat desain alat dan analisis operasional alat.

Pelaksanaan pembuatan alat pijat oksitosin dilakuakn di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Cometronika sebagai tempat pembuatan alat, serta di Poskesdes Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu sebagai tempat penelitian dan observasi kinerja alat. Pelaksanaan pembuatan alat ini telah dilakukan pada bulan Maret 2020-Juli 2020.

Penelitian menggunakan desain penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dilakukan dalam beberapa tahapan salah satunya pembuatan alat dan pengujian alat. Populasi dan sampel yang digunakan adalah ibu menyusui bayi berumur 0-6 bulan. penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu dengan cara mengukur *let down reflex* sebelum dan setelah dilakukan intervensi dengan alat pijat oksitosin pada ibu menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani. (2010) . *Ibu Susui Aku Bayi Sehat dan Cerdas dengan ASI*. Bandung: Khazanah Intelektual.
- Arikunto, Suharsini. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Renika Cipta.
- Astutik, Reni Y. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azzisya, S. (2010). *Sukses Menyusui Meski Bekerja*. Jakarta: Gema Insane.
- Badriah, D L. (2011). *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Refika Aditama.
- Ballard, O., Maorow A L. (2014). *Human Milk Composition: Nutrients And Bioactive Factors*. United States Of America: Pubmed.
- Bappenas RI. (2015). Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) tahun 2005-2025.
- Boersma, S. (2013). *Breastfeeding Protocol : Signs of Effective Breastfeeding*. Toronto: Public Health Division
- Cabrera, R., dkk. (2012). The Human Milk Microbiome Changes Over Lactation And Is Shaped By Maternal Weight And Mode Of Delivery. *The American journal of clinical nutrition*. Vol 96(3).
- Depkes RI. (2007). *Pedoman pemberian makanan bayi dan anak*. Jakarta : DepKes RI.
- Desmawati. (2010). Pengaruh Areola Massage and Rolling Massage terhadap Pengeluaran ASI Secara Dini pada Ibu Post Partum Normal. *Jurnal Bina Widya Universitas Pembangunan Nasional*. Vol 21(1).
- Djitowiyono, S., Kristianasari, W. (2011). *Asuhan Keperawatan Neonatal dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Flaherman, dkk. (2012). Maternal Experience of Interactions with providers Among Mothers with Milk Supply Concern. *Clinical Pediatrics*. Vol.51 (8).
- Guyton. (2012). Fisiologi manusia dan mekanisme penyakit Edisi 3. Jakarta:EGC.
- Hadianti, D N., Resmana, R. (2016). Pijat oksitosin dan Frekuensi Menyusui

- Berhubungan Waktu Pengeluaran Kolostrum pada Ibu Post Section Caesarea di RS Kota Bandung. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. Vol 4(3).
- Hairunnisa, Nugroho, N., Hodikoh, A. (2018). Studi fenomenologi : Persepsi Ibu Post Partum Terhadap Pijat Oksitosin Untuk Kelancaran ASI di RSAL Dr. Mintohardjo Jakarta. *Jurnal University of Muhammadiyah Jakarta*. Vol 2(3).
- Haryono, R., Setianingsih, S. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hastuti, P., Wijayanti, I T. (2017). Analisis Deskriptif Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Asi pada Ibu Nifas di Desa Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. *Jurnal University Research Colloquium*. Vol 1(1).
- Hidayat, A., Aziz. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hendarto, A., Pringgadini, K. (2013). Nilai nutrisi air susu ibu. *IDAI*. Available from www.idai.or.id pada tanggal 10 juni 2020.
- Ichwan, M., Husada, M G., Rasyid, M. (2013). Pembangunan Prototipe Sistem Pengendalian Peralatan Listrik Pada Platform Android. *Jurnal Informatika*. Vol 1(4).
- Isnaini, N., Diyanti, R. (2015). Hubungan Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Terhadap Penelitian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan*. Vol 1(2).
- Kamariyah, dkk. (2014). *Buku Ajar Kehamilan untuk Mahasiswa & Praktisi Keperawatan serta Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- KemenKes RI. (2019). Pusat Data dan Infomasi Kementerian Kesehatan RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id>. Diakses pada tanggal 4 Juli 2020.
- Khairani, L. (2012). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Involusi Uterus pada Ibu Post Partum di Ruang Post Partum Kelas III RSHS Bandung. *Students e-Journal*. Vol 1(33).
- KPPPA. (2018). Profil Anak Indonesia 2018. Badan Pustaka Statistik.
- Lawrence, R A., Lawrence, R M. (2011). *Breastfeeding a Guide for the Medical Profession*. Elsevier; USA
- Lowdermilk, Jensen. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta: EGC.

- Mardjun, Z. (2019). Hubungan Kecemasan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Selama Dirawat Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado. *Jurnal Keperawatan*. Vol 7(1).
- Maryunani, Anik. (2012). *Insiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*, CV Trans Info Media, Jakarta.
- Mohrbacher, N. (2010). *Breastfeeding answers made simple a guide for helping mothers*. Amarillo (TX): Hale Publishing.
- Mulder, Pamela, J. (2016). A Concept Analysis Of Effective Breastfeeding. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*. Vol. 35(3).
- Mulyani, N S. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Medika
- Nasehudin, dkk. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan*.edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmdjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ogedebe, P M., Jacob, B P. (2012). Software Prototyping: A Strategy to Use When User Lacks Data Processing Experience. *ARPN Journal of Systems and Software*. Vol 2 (6).
- Pradanie, R. (2015). Paket Dukungan Terhadap Breastfeeding Self Efficacy Dan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Postpartum (Breastfeeding Self Efficacy And Effective Breastfeeding On Postpartum Mother). *Jurnal Ners*. Vol 10(1).
- Prasetyono, D. (2013). *Buku Pintar Asi Eksklusif*. Yogyakarta: Diva
- Purnama, D. S. (2015). Analisia Penerapan Metode Hirarc (*Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control*) Dan Hazops (*Hazard And Operability Study*) Dalam Kegiatan Identifikasi Potensi Bahaya Dan Resiko Pada Proses Unloading Unit. *Jurnal PASTI*. Vol 9(3).
- Rachmat, H, H. (2018). *Percepatan Pembangunan Kesehatan di Indonesia Melandaskan pada Paradigma Sehat dan pemikiran Dasar Pembangunan Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Riordan, J., Waumback, K. (2016). *Breastfeeding and human lactation*. (5th ed.). Sudbury (MA): Jones & Bartlett.
- Roesli, U. (2009). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Saputri, Z N. (2014). Aplikasi pengenalan suara pengendali peralatan listrik berbasis Arduino UNO. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Septiani, R. (2014). Pengaruh Paritas, Usia, Dan Riwayat Menyusui Terhadap Kejadian Kanker Payudara Di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Cakrawala Galuh*. Vol 5(1).
- Sitepu, Y R., Simanungkalit, J N. (2020). Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Pengendalian Risiko Menggunakan Analisis Metode Hirarc. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Vol 2(4).
- Suherni, dkk. (2009). *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya; Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., Wiranti. (2014). *Metode Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulaeman, R., dkk. (2018). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum Primipara. *Jurnal Kesehatan Prima*. Vol 13(1).
- Supriyadi, Ramdan, F. (2017). Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Pada Divisi Boiler Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (Hirarc). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. Vol 1(2).
- Tauriska, T A., Umamah, F. (2014). Hubungan Antara Isapan bayi dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. *Journal of Health Sciences*. Vol 1(1).
- United Nations. (2015). The 2030 Agenda For Sustainable Development.
<https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld>.
Diakses pada tanggal 14 Januari 2020.
- Walyani, E S., Purwoastuti, E. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Wijaya, F A. (2019). ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *Continuing Medical Education*. Vol 46(4).
- World Health Organization (2009). *Infant and Young Child Feeding: Model Chapter for Textbooks for Medical Students and Allied Health Professionals*. Geneva: World Health Organization.
- Wulandari, P., dkk. (2015). Pengaruh Pijat Stimulasi Oksitosin Terhadap Let Down Reflek Pada Ibu Post Partum di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Kalibanteng Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. Vol 3(2).
- Wahyuningsih, A., Yuliana. (2015). Dukungan keluarga (Suami) Meningkatkan Keberhasilan Pemberian ASI pada Bayi 0-6 Bulan. *Jurnal STIKES*. Vol 8(1).